

**ANALISA PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS AL-KHAIRIYAH**



**JL. H. ENGGUS ARJA NO. 01 CITANGKIL
KOTA CILEGON PROVINSI BANTEN**

2021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt atas limpahan rahmat serta ridho-Nya, **Analisis Pengembangan Unit Pengelola Program Studi Terkait Program Studi** dapat terselesaikan.

Kami mengucapkan terima kasih ke berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses persiapan, pelaksanaa sampai terselesaikannya laporan ini :

1. Universitas Al - Khairiyah yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitas dalam penyusunan analisis pengembangan unit.
2. Wakil Rektor I dan II beserta jajarannya yang telah membantu terlaksananya penyusunan analisa pengembangan unit.
3. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi yang signifikan.

Pelaksanaan analisis pengembangan unit pengelolaan progr ini masih banyak kekurangan, sehingga masukan dan umpan balik yang bersifat membangun sangat kami butuhkan.

Cilegon, Juli 2021
Dekan Fakultas Ilmu Komputer

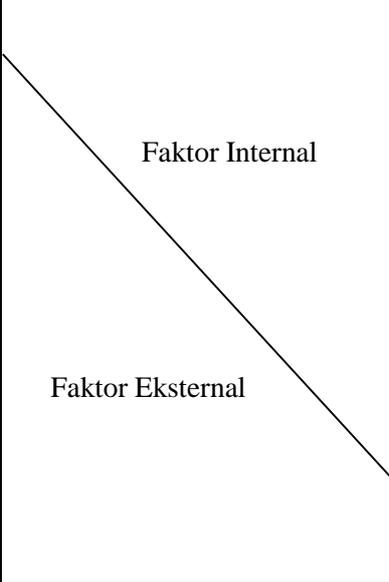


(Roy Amrullah Ritonga, M.Kom)

ANALISIS PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI

Ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi yang diakreditasi, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan

A. Mahasiswa Dan Lulusan

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Penerimaan mahasiswa Baru yang relatif simpel dan mudah diakses oleh setiap calon mahasiswa • Kegiatan Ekstra kurikuler mahasiswa sangat menonjol dan produktifitasnya sangat tinggi, dan sangat variatif dari sisi aktifitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum berjalannya sistem dan administrasi manajemen kemahasiswaan yang memadai • Belum adanya reward yang memadai bagi mahasiswa yang berprestasi dalam bidang kegiatan ekstra kurikuler • Tingkat kehadiran mahasiswa masih belum maksimal
Peluang (O)	SO	WO
<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya Animo masyarakat untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi, • Perkembangan kebutuhan dunia usahadan industri di provinsibanten untuk lulusan yangmemiliki skil komputerisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan keleluasaan untuk merencanakan kegiatan kemahasiswaan • Meningkatkan bimbingan kearah program kompetensi mahasiswa • Memberikan pembekalan kemampuan kerja dan etika bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan kompetensi lulusan dengan kemampuan penguasaan mata kuliah dengan komputerisasi • Merencanakan forum diskusi mahasiswa
Ancaman (T)	ST	WT
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dan Lulusan perguruan lain memiliki kemampuan lebih baik • Persaingan dalam mendapatkan tempatmagang pada perguruan tinggi sangat ketat 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan bimbingan mata kuliah melalui asistensi • Menerapkan prosedur cuti dan alasan lain bagi mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kerjasama untuk magang mahasiswa, sehingga teruji • Memberikan sertifikasi keahlian manajemen kepada mahasiswa

B. Kurikulum, Pembelajaran dan suasana akademik

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • kurikulum yang ditawarkan sudah berbasis pada kompetensi dan adaptif terhadap perubahan lingkungan pekerjaan (<i>user</i>) • memiliki lembaga penjamin mutu kurikulum (SPM) yang bertugas untuk mengevaluasi dan memonitor implementasi dari pelaksanaan kurikulum program studi • komposisi matakuliah pilihan (mpk) yang sangat kontekstual/relevan dengan kebutuhan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada muatan kurikulum yang <i>overlapping</i> dengan program studi lain • Dosen yang sesuai kebutuhan kurikulum kurang tersedia secara cukup • Kurangnya fasilitas penunjang proses pembelajaran danBelum adanya keterpaduan metodemengajar yang seragam diantara dosen-dosen programstudi
Peluang (O)	SO	WO
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya otonomi perguruan tinggi dalam mengatur kurikulum institusional merupakan peluang untuk mendisain dan merumuskan muatan kurikulum sesuai dengan keberadaan program studi di tingkat local • Stake holder membutuhkan tenaga yang memiliki keahlian bidang manajemen Informasi masih tinggi 	<p>Mengadakan kerjasama dalam bentuk pelaksanaan kegiatan ilmiah (seminar,dll)</p>	<p>Memberikan pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan kemampuannya.</p>
Ancaman (T)	ST	WT
<p>Standar kelululusan yang dibutuhkan stakeholders belum terpenuhi,</p>	<p>Meningkatkan pencerahan materi mata kuliah, serta membantu intensif penyelesaian tugas akhir</p>	<p>Membentuk forum diskusi/kelompok belajar program studi terjadwal dengan bimbingan asisten dosen</p>

C. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dana didukung oleh Yayasan dan sekolah Tinggi • Sarana dan prasarana proses belajar mengajar milik sendiri • perpustakaan yang representatif dan nyaman untuk digunakan dalam perkuliahan • Kemampuan pembiayaan operasional teragendadengan baik • Telah dibangun gedung baru 	<ul style="list-style-type: none"> • keuangan masih berorientasi pada pendapatan internal (mahasiswa) • <i>Cash flow</i> keuangan lembaga belum stabil dan Program studi tidak memiliki otoritas untuk melakukan pengelolaan dan secara mandiri • Pendanaan pengadaan sarana dan prasarana terbatas/sangat minim
Peluang (O)	SO	WO
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan pemerintah dalam hal bantuan operasional perguruan tinggi, beasiswa dan hibah kompetisi yang sangat terbuka merupakan kekuatan • terdapat Jalanan kerjasama dengan lembaga-lembaga/pihak-pihak investor relative terbuka • Terbukanya kesempatan untuk memperoleh Dana hibah dari instansi lain 	<p>Berusaha untuk melakukan kerjasama dengan instansi baik swasta maupun pemerintah untuk memperoleh bantuan pengembangan kampus</p>	<p>Merencanakan anggaran sarana dan prasarana secara terinci berdasarkan tingkat prioritas</p>
Ancaman (T)	ST	WT
<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan gedung yang dilakukan oleh program studi di perguruan tinggi lain • Program studi lain telah banyak yang memiliki sarana dan prasarana yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan pelayanan • Mempercepat proses pembangunan gedung terbaru 	<p>Berupaya untuk memenuhi sarana dan prasarana minimal yang dibutuhkan program studi</p>

D. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> • memiliki Lembaga penelitian (LPPM) secara institusional yang dikelola secara profesional • Tersedianya dana penelitian • Adanya standar penelitian pengajuan proposal penelitian • Memiliki Jurnal Ilmiah 	<p>Kelemahan (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mutu, Produktivitas, Relevansi Sasaran, dan Efisiensi Pemanfaatan Dana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat masih sangat lemah • belum terbangunnya iklim kerjasama yang berkelanjutan dengan lembaga/badan pendidikan di tingkat luar negeri • Motivasi dosen dalam meneliti masih kurang • Track record dosen belum maksimal
	<p>Peluang (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya program kerjasama dengan lembaga penelitian antar perguruan tinggi, baik local, regional, nasional maupun internasional • Kesempatan meneliti dengan pendanaan dari instansi pemerintah 	<p>S-O</p> <p>Berusaha memanfaatkan dengan baik segala peluang yang diberikan oleh lembaga yang membiayai penelitian.</p>

STRATEGI PENGEMBANGAN

Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi. Perencanaan disusun didasarkan atas empat bidang pembahasan, yaitu tujuan perencanaan, factor perencanaan, strategi perencanaan dan tahap perencanaan. Tujuan perencanaan diarahkan untuk hal-hal sebagai berikut: penyempurnaan, pemantapan kelembagaan dan pengembangan program. Adapun faktor perencanaan mengacu kepada potensi yang dimiliki oleh program studi, yaitu mahasiswa, staf akademik, karyawan non edukatif, organisasi dan administrasi, perpustakaan, sarana dan prasarana, alat perlengkapan, kurikulum, lulusan, penelitian, kemahasiswaan dan keuangan. Sedangkan strategi perencanaan merujuk kepada penetapan sasaran-sasaran pendirian dan usaha yang akan dilaksanakan yang tersusun dalam bentuk rencana-rencana pengembangan yang diterapkan dalam dua tahap yaitu perencanaan jangka panjang dan jangka pendek. Mengacu kepada perkembangan dan kebutuhan masyarakat Upaya kerjasama dan kemitraan dilakukan dengan tujuan pengembangan dan peningkatan kompetensi pada program studi Manajemen Informatika dan, Kerjasama telah terjalin antara instansi pemerintah, lembaga pemerintah di kota Cilegon khususnya dan Provinsi Banten pada umumnya, Dunia Industri, perguruan tinggi Kerjasama ini dapat berupa kerjasama profesionalisme, magang dan pemberian beasiswa, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengajaran. Sedangkan Upaya pengembangan dosen, baik dari segi jumlah maupun mutunya dapat dilakukan dengan merekrut dosen baru dan memberikan kesempatan pendidikan bagi dosen tetap pada jenjang yang lebih tinggi, yaitu S3 (dokter) baik didalam maupun diluar negeri. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan sebagai bagian dari manifestasi tujuan pendidikan di Program Studi Manajemen Informatika yang bernaung di bawah Sekolah tinggi ilmu komputer Al-Khairiyah. Dosen direkrut berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang dimiliki serta komitmen terhadap waktu yang diperlukan dalam tugas mengajar dan membimbing penelitian, skripsi serta praktikum profesi. Pada tingkat praksis, program studi Manajemen mengembangkan kebijakan bahwa Dosen harus memiliki motivasi dan cirikedosenan. Oleh karena itu upaya pengendalian kinerja mereka dilakukan dengan himbauan yang menggugah untuk mengembangkan prakarsa mandiri. Umpan balik atas pengajaran, disiplin dosen dan substansi matakuliah dapat ditelusuri dari kesesuaian dengan rencana yang tertuang dalam silabus matakuliah dan masukan pendapat dari mahasiswa yang dikemukakan kepada unsur pimpinan. Dengan jumlah dosen tetap sebanyak 15 orang dosen dan dosen tidak tetap sebanyak 9 orang pada tahun akademik ini maka ratio dosen mahasiswa 1:30. sedangkan beban bagi setiap dosen persemester adalah 12 SKS (kapasitas kelas berkisar 35 mahasiswa). Hal tersebut sangat mendukung efektifitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh program studi.

PROGRAM KEBERLANJUTAN

Mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan good practices yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. Mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices*

yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Pemanfaatan hasil evaluasi internal digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki, memperbaharui dan meningkatkan kualitas pengelolaan program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al-Khairiyah sesuai dengan konteks hasil evaluasi. Jika didalam evaluasi lebih dominan menyoroti persoalan akademik, maka konsentrasi pemanfaatannya adalah pada bagian akademik dan seterusnya. Dan ini dilakukan secara konsisten, terukur dan rasionable, sehingga akan memberi kemudahan untuk melakukan pertanggung jawaban secara formal didalam forum evalausi yang lain. Secara eksternal, pemanfaatan hasil evaluasi akan diproyeksikan untuk memperoleh bantuan/hibah dari pemerintah pusat dan daerah sebagai prasyarat untuk mendapatkan berbagai bantua/hibah tersebut. Disamping itu akan dimanfaatkan untuk sarana membangun networking dengan lembaga lain yang memiliki visi dan misi yang sejalan dengan program studi atau Sekolah tinggi, yaitu meningkatkan pengembangan sumberdaya manusia

PENUTUP

Bagian ini berisi deskripsi yang memuat kesimpulan akhir dari Analisa Pengembangan Unit Pengelola Program Studi Teknik Informatika. Sebagai sebuah program studi yang mengembangkan diri pada aspek modernitas sudah barang tentu dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan akademik tidak dapat dilepaskan dari peran dan kontribusi fungsi-fungsi Manajemen secara teoritik, disamping kolektifitas yang tangguh dari para pengelola program studi juga ikut memberi warna dalam perkembangannya. Program studi Teknik Informatika dengan kekuatan profil kemahasiswaannya mencoba untuk terus berbenah dan memperbaiki kualitas dan kinerja penyelenggaraan akademiknya menjadi lebih baik. Analisa ini berisi mahasiswa dan lulusan, kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, pembiayaan, sarana dan prasarana, penelitian, pengabdian, kepada masyarakat dan kerjasama.

Sejalan dengan penguatan pada aspek Dosen, Program studi Teknik Informatika, juga memperkuat pada Aspek Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Kekuatan kurikulum pada program studi Teknik Informatika adalah pada konten yang diusung, yaitu menekankan pada kemampuan Tehnologi informasi skill yang kokoh dengan dipadu nilai-nilai keislaman, kepemimpinan, dan bahasa Asing yang cukup. Disamping dengan kekuatan kurikulum, sebagai upaya memperkuat kualitas program studi, Fakultas juga mengupayakan Sarana prasaran utama dan pendukung yang ada di program studi Teknik Informatika (TI) secara proporsional sesuai dengan kebutuhan lembaga. Dan ini akan menjadi menjadi instrumen penting dalam mendukung proses belajar mengajar yang efektif.

Dengan ketersediaan ruang belajar yang cukup representatif dan sarana belajar yang memadai, memungkinkan proses belajar mengajar akan tercipta dengan baik yang pada akhirnya akan melahirkan kualitas lulusan yang baik pula.

Pada aspek pendanaan, pengelolaan program studi sudah berjalan baik dengan tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi yang terbuka, pengelolaan program studi sudah berjalan efektif dan efisien. Implementasi visi dan misi program studi Teknik Informatika telah didukung oleh tata pemerintahan (*tata pamong*) yang tangguh, kompeten, dan ahli dibidangnya secara profesional. Dengan rancangan tata pamong yang sederhana, didukung dengan sistem kepemimpinan yang diterapkan sangat kondusif, maka hal tersebut menjadi pengaruh positif bagi sumberdaya manusia lainnya untuk mengerahkan segala potensi dan kreatifitasnya dalam pengelolaan lembaga. Dengan prinsip kerja yang terbuka dan budaya kerja yang egaliter/kekeluargaan telah menumbuhkan komitmen yang tinggi dalam pengembangan program studi.

Dalam aspek penelitian, publikasi, dan pengabdian pada masyarakat serta Skripsi, program studi telah menjalankannya dengan baik dan terstruktur sesuai dengan nilai-nilai yang tertuang dalam landasan idiil dan operasional penyelenggaraan Fakultas. Walaupun diakui secara kuantitatif, relatif masih perlu harus ditingkatkan lagi. Namun secara kualitas, program yang menjadi misi tri darma universitas telah dilaksanakan dengan baik dan konsisten oleh Fakultas Ilmu Komputer melalui program studinya khususnya program studi teknik informatika